

### **BAB III**

## **TINJAUAN WILAYAH DESA KARANG TENGAH , KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL**

### **3.1. TINJAUAN WILAYAH DESA KARANG TENGAH KEC IMOGIRI , KABUPATEN BANTUL**

#### **3.1.1 Tinjauan Geografis dan Geologis Kabupaten Bantul**

wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari utara ke selatan. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.<sup>25</sup>

Luas wilayah Kabupaten Bantul 508,85 Km<sup>2</sup> (15,90 5 dari Luas wilayah Propinsi DIY) dengan topografi sebagai dataran rendah 140% dan lebih dari separonya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur, secara garis besar terdiri dari :

- **Bagian Barat**, adalah daerah landai yang kurang serta perbukitan yang membujur dari Utara ke Selatan seluas 89,86 km<sup>2</sup> (17,73 % dari seluruh wilayah).
- **Bagian Tengah**, adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur seluas 210.94 km<sup>2</sup> (41,62 %).
- **Bagian Timur**, adalah daerah yang landai, miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah bagian Barat, seluas 206,05 km<sup>2</sup> (40,65%).
- **Bagian Selatan**, adalah sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian Tengah dengan keadaan alamnya yang berpasir dan sedikit berlagun,

<sup>25</sup> Pemerintah kabupaten Bantul - <https://bantulkab.go.id/letak-geografis>

terbentang di Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.<sup>26</sup>

**3.1.2. Kondisi Tanah :** Kabupaten Bantul mempunyai tujuh jenis tanah yaitu tanah Rendzina, Alluvial, Grumosol, Latosol, Mediteran, Regosol, dan Litosol. Jenis tanah Regosol merupakan jenis tanah yang dominan di wilayah Kabupaten Bantul. Jenis tanah ini tersebar pada Kecamatan Kasihan, Sewon, Banguntapan, Jetis, Bantul, dan Bambanglipuro.

1. Tanah Regosol adalah tanah yang berasal dari material gunung berapi, bertekstur (mempunyai butiran) kasar bercampur dengan pasir, dengan solum tebal dan memiliki tingkat kesuburan rendah.
2. Tanah Litosol berasal dari batuan induk batugamping, batupasir, dan breksi/konglomerat, tersebar di Kecamatan Pajangan, Kasihan, dan Pandak.
3. Tanah Mediteran berasal dari batugamping karang, batugamping berlapis, dan batupasir, tersebar di Kecamatan Dlingo dan sedikit di Sedayu.
4. Tanah Latosol berasal dari batuan induk breksi, tersebar di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, Kretek, Piyungan, dan Pleret.
5. Tanah Grumosol berasal dari batuan induk batugamping berlapis, napal, dan tuff, terdapat di Kecamatan Sedayu, Pajangan, Kasihan, Pandak, Sanden, Bambanglipuro, dan Srandakan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> BPKB Kabupaten Bantul - <http://www.bpkp.go.id/diy/konten/836/profil-kabupaten-bantul>

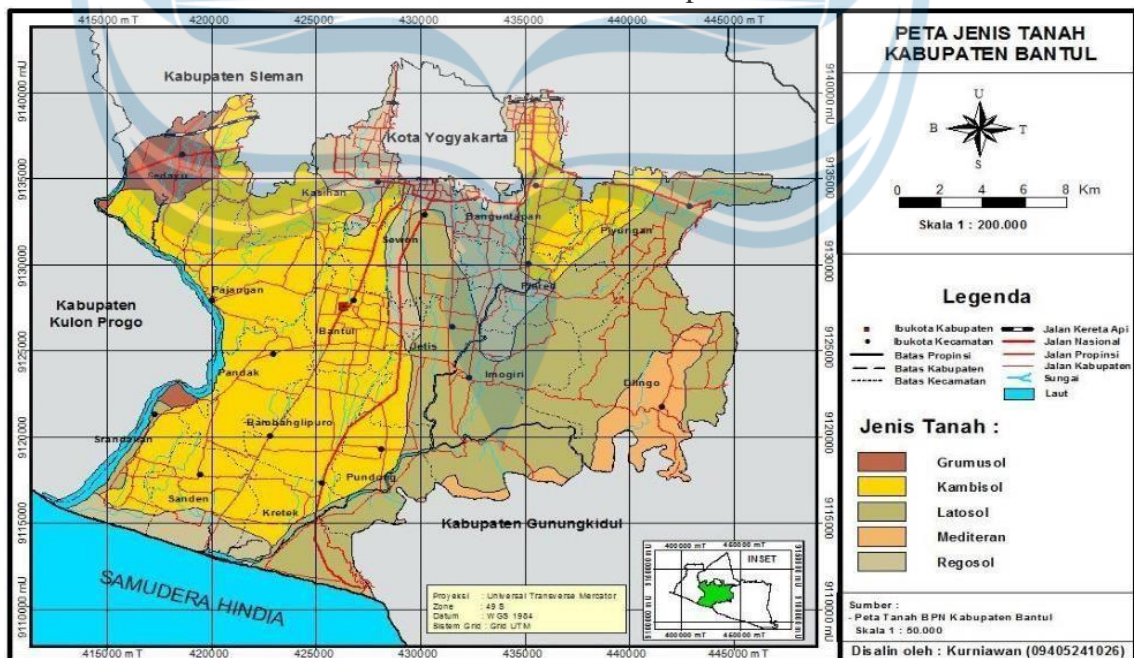
<sup>27</sup> Pemerintah kabupaten Bantul - <https://bantulkab.go.id/jenis-tanah>

No	Jenis Tanah	Luas	
		Ha	%
1.	Redzina	725	1.59
2.	Alluvial	1324	2.91
3.	Grumosol	3035	6.67
4.	Latosol	5964	13.12
5.	Mediteranian	1380	3.03
6.	Regosol	24792	54.52
7.	Litosol	8251	18.74
Jumlah		45471	100.00

Gambar 3.1 : Jenis Tanah di Kabupaten Bantul Tahun 2010

Sumber : <https://bantulkab.go.id/jenis-tanah>

Peta Jenis Tanah Kabupaten Bantul



Gambar 3.2 Peta Jenis tanah kabupaten Bantul

Sumber: <http://eprints.uny.ac.id/24504/6/6.%20BAB%20IV.pdf>

**3.13 Iklim dan Curah Hujan :** Kabupaten Bantul mempunyai Iklim Tropis dengan analisis pola curah hujan yang akan lebih tepat apabila menggunakan data yang diambil dalam kurun waktu sedikitnya lima tahun yang berurutan. Berikut adalah jumlah curah hujan dan hari hujan menurut bulan dari tahun di kabupaten Bantul, 2019.

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)		Hari Hujan Rainy Days	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	556	427	24	22
Februari/February	362	226	21	20
Maret/March	395	511	16	20
April/April	227	89	14	7
Mei/May	20	8	4	1
Juni/June	14	-	1	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	2	-	1
September/September	7	-	1	-
Oktober/October	5	-	1	-
November/November	217	99	12	8
Desember/December	210	270	16	17

Gambar 3.3 Curah hujan dan hari hujan kabupaten Bantul menurut bulan

Sumber : Buku Bantul dalam angka 2019

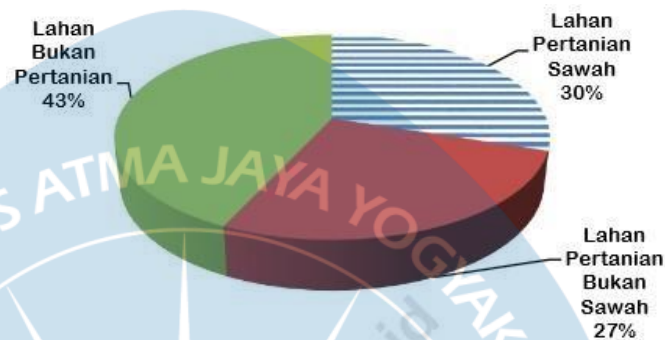
**3.14 Penggunaan Lahan:** Penggunaan lahan adalah informasi yang menggambarkan sebaran pemanfaatan lahan yang ada di Kabupaten Bantul. Penggunaan lahan diklasifikasikan menjadi Kampung/Permukiman, Sarana Sosekbud, Pertanian,

Perhubungan, Perindustrian, Pariwisata, Pertambangan, Hutan, dan Air Permukaan.<sup>28</sup>

Menurut penggunaan, lahan dapat dibedakan menjadi 2 kriteria yakni lahan yang digunakan untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan pertanian sendiri dibedakan lagi menjadi lahan pertanian sawah dan lahan pertanian bukan sawah. Pada tahun 2018, dari luas wilayah 50.685 hektar, luas

<sup>28</sup> Pemerintah kabupaten Bantul - <https://bantulkab.go.id/penggunaan-lahan>

lahan bukan pertanian tercatat sebesar 21.839 hektar atau 43 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Bantul.<sup>29</sup>



Gambar 3.4 Perbandingan luas lahan di Kabupaten Bantul Tahun 2018

Sumber : Luas Penggunaan Lahan dan Alat-alat/Mesin Pertanian Kabupaten Bantul, Tahun 2018

Tiga kecamatan yang memiliki lahan sawah terluas adalah Kecamatan Piyungan (1.209 hektar), Kecamatan Sewon (1.167 hektar), dan Kecamatan Bambanglipuro (1.129 hektar). Kemudian lahan pertanian bukan sawah (dry land) tiga terluas diantaranya adalah Kecamatan Dlingo (3.971 hektar), Kecamatan Imogiri (2.147 hektar), dan Kecamatan Sedayu (1.906 hektar). Penggunaan lahan ini diperuntukkan sebagai tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, ditanami pohon/hutan rakyat, padang penggembalaan/padang rumput, sementara tidak diusahakan, dan lainnya (seperti tambak, kolam, empang, hutan negara, dll). Selanjutnya, tiga lahan bukan pertanian terluas diantaranya adalah Kecamatan Kasihan (2.520 hektar), Kecamatan Imogiri (2.194 hektar), dan Kecamatan Pajangan (1.869 hektar). Secara

<sup>29</sup> Katalog BPS: 3311004.3402 LUAS PENGGUNAAN LAHAN DAN ALAT-ALAT MESIN PERTANIAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2018

umum wilayah Kabupaten Bantul mempunyai kemampuan yang cukup memadai untuk lahan pertanian. Hal ini terlihat dari gambaran bahwa sebagian besar lahan sawah telah mendapatkan irigasi yang cukup, yakni 11.849 hektar atau 77,94persen.<sup>30</sup>

Berikut adalah Luas penggunaan lahan di kabupaten Bantul :

Kecamatan <i>District</i>	Luas Lahan Pertanian/ <i>Agricultural Area</i>		Luas Lahan Bukan Pertanian <i>Non Agricultural Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Lahan Sawah <i>Wet Land</i>	Bukan Sawah <i>Dry Land</i>		
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Srandakan	463	124	1 245	1 832
2. Sanden	988	173	1 155	2 316
3. Kretek	884	536	1 257	2 677
4. Pundong	847	471	1 050	2 368
5. Bambanglipuro	1 129	394	746	2 269
6. Pandak	955	763	712	2 430
7. Bantul	1 002	7	1 187	2 196
8. Jetis	1 127	197	1 123	2 447
9. Imogiri	1 108	2 147	2 194	5 449
10. Dlingo	903	3 971	713	5 587
11. Pleret	694	583	1 020	2 297
12. Piyungan	1 209	968	1 077	3 254
13. Banguntapan	989	33	1 826	2 848
14. Sewon	1 167	33	1 516	2 716
15. Kasihan	563	155	2 520	3 238
16. Pajangan	273	1 183	1 869	3 325
17. Sedayu	901	1 906	629	3 436
Jumlah / <i>Total</i>	15 202	13 644	21 839	50 685
2017	15 162	13 641	21 882	50 685

Gambar 3.5 Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Bantul, 2018(Hektar)

Sumber : Luas Penggunaan Lahan dan Alat-alat/Mesin Pertanian Kabupaten Bantul, Tahun 2018

**3.15 Rencana Tata Ruang Wilayah:** Berikut ini adalah rencana tata ruang wilayah dari berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul. Ketentuan ini juga menjadi acuan pemilihan tapak pada proyek perancangan Taman rekreasi dan edukasi pertanian di kabupaten Bantul.

Ruang Lingkup RTRW mencakup penetapan rencana tata ruang Kabupaten yang meliputi struktur ruang, pola ruang, dan penetapan kawasan strategis yang dilengkapi dengan

<sup>30</sup> Katalog BPS: 3311004.3402 LUAS PENGGUNAAN LAHAN DAN ALAT-ALAT MESIN PERTANIAN KABUPATEN BANTUL TAHUN 2018

upaya-upaya yang diperlukan untuk pencapaian tujuan penataan ruang Kabupaten melalui arahan pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah Kabupaten sampai dengan batas ruang daratan, ruang perairan, dan ruang udara sesuai peraturan perundangundangan.<sup>31</sup>

**1. Kawasan Strategis ekonomi Kabupaten meliputi :**

- a. Kawasan strategis kawasan perkotaan Yogyakarta (KPY)
- b. Kawasan Strategis Kota Bantul Mandiri (BKM)
- c. Kawasan Strategis Pantai Selatan, Pengembangan Pesisir dan Pengelolaan Hasil Laut Pantai Depok, Pantai Samas, Pantai Kwaru dan Pantai Pandansimo
- d. Kawasan Strategis Industri Sedayu
- e. Kawasan Strategis Industri Piyungan

**2. Kawasan Strategis Sosio Kultural Kabupaten ,meliputi :**

Kawasan Strategis Desa Wisata dan Kerajinan Gabusan - Manding - Tembi (GMT) dan Kasongan-Jipangan-GendengLemahdadi (Kaji Gelem)

**3. Kawasan Strategis Lingkungan Hidup Kabupaten, meliputi :**

- a. Kawasan Strategis Agrowisata di Kecamatan Dlingo dan Agropolitan di kecamatan Sanden, Kretek, Pundong, Imogiri danDlingo
- b. Kawasan Strategis Gumuk Pasir Parangtritis yang berfungsi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian<sup>32</sup>

Selain penataan wilayah seperti tersebut di atas, pembangunan di Kabupaten Bantul juga mengacu pada Perda No. 01 tahun 1994 tentang Rencana Umum Tata Ruang

<sup>31</sup>peraturan daerah tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten bantultahun 2010 – 2030 BAB II PASAL

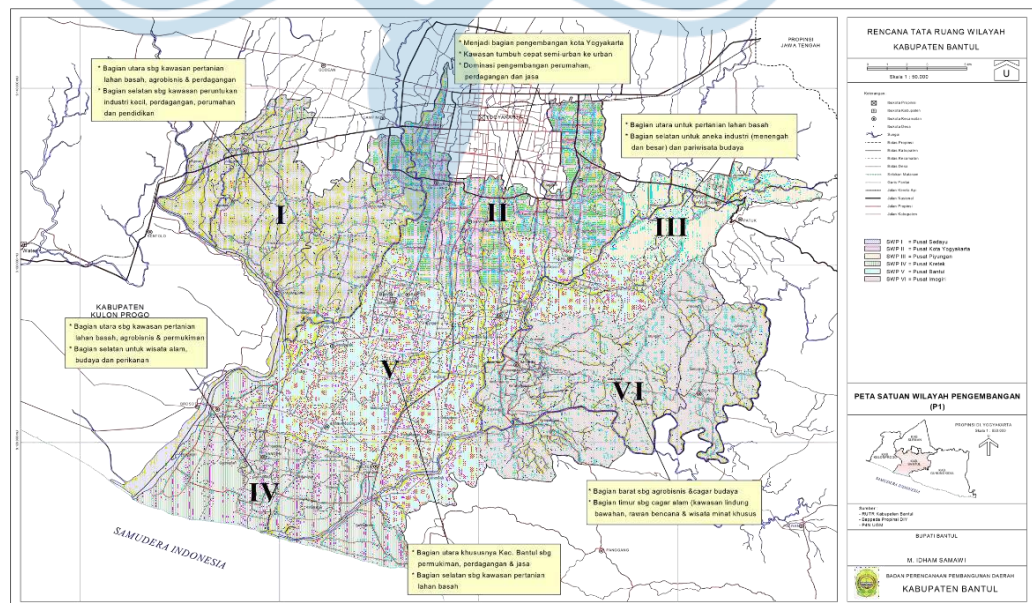
<sup>32</sup>Pemerintah kabupaten Bantul - <https://bantulkab.go.id/rencana-tata-ruang-wilayah>

Daerah Kabupaten Bantul yang menunjukkan pemanfaatan ruang wilayah.

Pembagian pemanfaatan ruang di Kabupaten Bantul secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu:

1. **Budidaya Pertanian**, terdiri dari:
  - o Kawasan Lahan Basah Non Irigasi
  - o Kawasan Lahan Basah Irigasi
  - o Kawasan Pertanian Lahan Kering
2. **Budidaya Non Pertanian**, terdiri dari:
  - o Kawasan Industri
  - o Kawasan Perumahan Baru
  - o Kawasan Perkotaan
  - o Kawasan Pariwisata

Pemanfaatan ruang di Kabupaten Bantul secara spasial menggambarkan suatu lokasi yang akan dikembangkan dengan didukung baik oleh potensi maupun kesesuaian lahannya dan tergambar dalam Peta Pemanfaatan Ruang.



Gambar 3.6 Peta rencana tata ruang wilayah kabupaten Bantul



**Pada Bag I** : Bagian utara sebagai kawasan pertanian lahan basah, agrobisnis & perdagangan

Bagian selatan sbg kawasan peruntukan industri kecil, perdagangan, perumahan dan Pendidikan

**Pada Bag II** : Menjadi bagian pengembangan kota Yogyakarta

\* Kawasan tumbuh cepat semi-urban ke urban

\* Dominasi pengembangan perumahan, perdagangan dan jasa **Pada Bag III** : Bagian utara untuk pertanian lahan basah Bagian selatan untuk aneka industri (menengah dan besar) dan pariwisata budaya

**Pada Bag IV** : Bagian utara sebagai kawasan pertanian lahan basah, agrobisnis & permukiman

Bagian selatan untuk wisata alam, budaya dan perikanan **Pada**

**Bag V** : Bagian utara khususnya Kec. Bantul sebagai permukiman, perdagangan & jasa

Bagian selatan sbg kawasan pertanian lahan basah

**Pada Bag VI** : \* Bagian barat sebagai agrobisnis & cagar budaya

Bagian timur sbg cagar alam (kawasan lindung bawahan, rawan bencana & wisata minat khusus .

## 3.2. PEMILIHAN LOKASI

### 3.2.1 Kriteria Pemilihan Site

Untuk pemilihan site dalam proyek Taman rekreasi dan edukasi pertanian di kabupaten Bantul , harus mengambil tempat yang sesuai dengan kebutuhan proyek yaitu pada wilayah yang memiliki kriteria sumber pertanian yang baik , lokasi juga harus masuk kedalam lokasi yang mudah di akses dan berada pada jalur pariwisata.

### 3.2.2 Pemilihan lokasi

Berada di Desa Karang Tengah , padukuhan pucung growong kecamatan Imogiri. Desa Karang Tengah Kecamatan Imogiri berada di sebelah Tenggara Ibukota Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah

5.448,6880 ha dan memiliki wilayah administrasi yang mencakup 8 desa yaitu Desa Selopamioro, Desa Sriharjo, Desa Kebonagung, Desa Imogiri, Desa Karangtalun, Desa Karangtengah, Desa Wukirsari dan Desa Girirejo. Kondisi geografi desa Karangtengah Wilayah Kecamatan Bantul berbatasan dengan Utara : Kecamatan Jetis dan Pleret, Timur : Kecamatan Dlingo , Selatan : Kecamatan Pundong dan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul ,Barat : Kecamatan Imogiri dan Pleret.

Kecamatan Imogiri berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatan berada pada ketinggian 100 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 8 Km. Bentangan wilayah di Kecamatan Imogiri 30% berupa daerah yang datar sampai berombak, 70% berombak sampai berbukit dan 0% berbukit sampai bergunung. **Wilayah Administrasi** Kecamatan Imogiri berada di sebelah Tenggara Ibukota Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah 5.448,6880 ha dan memiliki wilayah administrasi yang mencakup 8 desa :

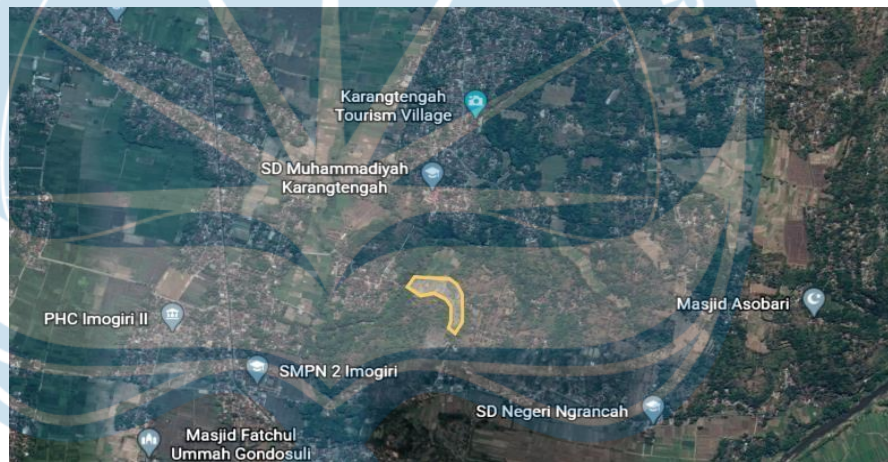
1. Desa Selopamioro,
2. Desa Sriharjo,
3. Desa Kebonagung,
4. Desa Imogiri,
5. Desa Karangtalun,
6. Desa Karangtengah,
7. Desa Wukirsari,
8. Desa Girirejo.

Kecamatan Imogiri beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Imogiri adalah 26°C dengan suhu terendah 23°C. Kecamatan Imogiri dihuni oleh 13.119 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Imogiri adalah 63.446 orang dengan jumlah penduduk laki-laki 31.549 orang dan penduduk perempuan 31.987 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Imogiri adalah 1.934 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduk Kecamatan Imogiri adalah petani. Dari data monografi Kecamatan

tercatat 13.431 orang atau 23,83% penduduk Kecamatan Imogiri bekerja di sektor pertanian.<sup>33</sup>

### 3.2.3 Pemilihan site

Berada di Desa Karang Tengah , padukuhan pucung growong kecamatan Imogiri. Pemilihan Tapak sudah sesuai dengan analisis yang ada , kondisi tapak juga baik dan memiliki potensi di bidang pertanian yang di nilai cocok dan memenuhi standar untuk proyek Taman rekreasi dan edukasi pertanian di kecamatan imogiri. Pemilihan tapak ini juga merupakan hasil analisis dari beberapa pihak terkait yaitu dari pihak desa pucung growong kecamatan imogiri yang memberikan tapak ini sebagai alternatif pelaksanaan proyek pada penulisan ini.



Gambar 3.7 : Tampak Tapak pada google earth  
Sumber : Google earth

<sup>33</sup> Pemerintah kabupaten Bantul kecamatan imogiri <https://kec-imogiri.bantulkab.go.id/hal/profil>



Gambar 3.8 : Tampak Tapak dalam jarak dekat pada google earth  
Sumber : Google earth

